

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa kanak - kanak mulai beralih menjadi masa dewasa, dimana terjadinya sebuah proses pematangan yang baik dari segi mental, sosial, emosional, dan fisik. Proses pematangan tersebut yang dinamakan dengan pubertas. Salah satu tanda puber pada remaja perempuan, yaitu terjadinya mensstruasi. Menstruasi/haid adalah suatu proses keluarnya darah yang menunjukkan bahwa rahim telah berfungsi dengan matang. Menstruasi umumnya dimulai ketika memasuki usia antara 10-16 tahun. Siklus menstruasi yang bagus berlangsung selama 28 hari. Hanya sedikit perempuan yang memiliki siklus 28 hari. Jika siklusnya tidak lancar, hal ini mungkin dikarenakan oleh gangguan pada rahim atau pada indung telur yang dapat menyebabkan telatnya haid. Telat haid atau menstruasi adalah kondisi di mana ada satu atau lebih periode menstruasi yang terlewat. Penyebabnya meliputi beberapa hal, misalnya karena stress ataupun gizi buruk.

Hasil riset oleh Riskesdas (2010), menyatakan bahwa siklus menstruasi yang teratur oleh perempuan umur 10 - 59 tahun di Indonesia menggapai 68% sedangkan siklus menstruasi yang tidak teratur sebesar 13,7%. Terdapat 14,9% remaja perempuan berpenduduk di perkotaan Indonesia mengalami tidak teratur pada siklus menstruasinya. Saat menjelang menstruasi, terdapat juga gejala gangguan yang dirasakan oleh remaja perempuan. Gejala yang paling sering terjadi salah satunya yaitu *Dismenore*, yang merupakan istilah ilmiah dari sesuatu rasa nyeri yang seringkali dirasakan perempuan ketika menjelang maupun selama menstruasi. Gejala tersebut umumnya ditimbulkan pada perut bawah yang dikarenakan oleh tingginya produksi pada hormon *prostaglandin*. Gejala tersebut biasanya disertai adanya pusing, mual, muntah, berkeringat dingin, bahkan diare.

Menurut data yang didapatkan oleh WHO (*World Health Organization*), angka kejadian *dismenore* di Indonesia yaitu sebanyak 55% dikalangan usia produktif atau usia remaja, yang diantaranya ada 15% mengeluh aktivitasnya terhambat karena *dismenore*. *Dismenore* ini menghasilkan dampak yang terbilang cukup besar bagi remaja perempuan karena mengakibatkan banyak aktivitas sehari-hari menjadi terganggu, seperti ketika sedang belajar di sekolah menjadi terganggu, tidak berenergi, konsentrasi menurun hingga sulit fokus untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga banyak remaja perempuan meminta izin untuk istirahat di ruang UKS, atau meminta izin untuk pulang, bahkan hingga ada yang tidak dapat masuk sekolah. Hal ini menjadi salah satu penyebab utama absen sekolah pada remaja perempuan untuk beberapa hari, dan berakibat absen atau prestasinya menjadi kurang baik di sekolah, terlebih di sekolah menengah atas karena mulai semakin banyaknya aktivitas pembelajaran yang ditempuh olehnya untuk memasuki perguruan tinggi.

Menurut Azwar (2003), pengetahuan menstruasi sangat penting bagi para remaja perempuan. Jika pengetahuan menstruasi tidak didapati oleh remaja maka hal ini dapat dianggap menjadi suatu hal yang abnormal bagi mereka. Melalui dengan pengetahuan menstruasi diharapkan remaja perempuan dapat menjadikan hal menstruasi adalah sesuatu yang wajar dan dapat berusaha untuk mengantisipasi agar dapat berkurangnya *dismenore* dan siklus menstruasi menjadi lancar dengan cara berolahraga dan penanganan dari obat.

Oleh karena itu, di Indonesia menyediakan beberapa solusi obat untuk melancarkan menstruasi dan mengatasi nyeri (*dismenore*) selama menstruasi. Kini obat-obat haid sudah banyak tersedia mulai dari warung kecil hingga supermarket. Obat haid yang baik dikonsumsi yaitu sesuai dengan persyaratan Good Manufacturing Practices dan CPOTB atau Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, salah satunya yaitu obat EM Kapsul. EM Kapsul merupakan sebuah jamu modern yang praktis dalam bentuk kapsul. EM Kapsul terbuat dari akar tumbuh-tumbuhan dan rempah-rempah resep

tradisional Indonesia yang sudah teruji persyaratan GMP dan CPOTB. EM Kapsul ini memiliki manfaat untuk mengatur dan memperlancarkan haid, serta menambah stamina tubuh selama haid.

EM Kapsul ini diperuntukkan untuk perempuan, khususnya remaja perempuan. Dikarenakan para remaja tersebut memiliki banyak aktivitas sekolah yang harus dilakukan, maka dari itu memerlukan obat yang praktis untuk mengatasi nyeri ketika menstruasi serta menambah stamina tubuh sehingga dapat tetap berenergi dan aktivitasnya lancar kembali. Cara mengonsumsi EM Kapsul juga mudah dan tidak mempunyai efek samping yang dikarenakan terbuat dari bahan yang herbal.

Namun, masih banyak para remaja perempuan yang lebih memilih pesaing obat lainnya daripada memilih EM Kapsul, yang dikarenakan mudah diingat dan terdapat di berbagai tempat. Salah satu penyebabnya yaitu kurang adanya promosi yang dilakukan.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik menjadikan promosi produk obat haid sebagai tema untuk menyelesaikan tugas akhir. Dengan cara membuat iklan digital melalui media sosial serta media luar ruang, seperti *banner*, *billboard*, dan poster yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk EM Kapsul sehingga membuat perekonomian PT. Industri Jamu Borobudur dapat bersaing di perindustrian perobatan nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Masih banyaknya para remaja perempuan yang mengalami telat siklus menstruasi
2. Masih banyak para remaja perempuan menderita penyakit Dismenore sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas sekolah.
3. Kurang adanya pengetahuan tentang menstruasi.

4. Masih banyak para remaja perempuan selama menstruasi masih menggunakan produk kompetitor.
5. Kurang adanya promosi.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan diatas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi yang tepat agar masyarakat lebih memilih memakai produk EM Kapsul?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dirancangnya promosi produk EM Kapsul adalah:

1. Terancangnya strategi promosi EM Kapsul yang tepat agar masyarakat lebih memilih memakai produk EM Kapsul.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :
 - a. Memenuhi syarat kelulusan S1 Program Desain Komunikasi Visual di Fakultas Industri Kreatif.
 - b. Menambah pengetahuan serta dapat membantu produk EM Kapsul yang bersifat nyata agar dapat meningkatkan data penjualan produk EM Kapsul.

2. Bagi Keilmuan :

Diharapkan dapat membantu banyak para remaja perempuan mengerti mengenai cara mencegah dan mengatasi telat haid serta dismenore saat haid menggunakan obat EM Kapsul.

3. Bagi Institusi Pendidikan:

Diharapkan dapat membantu bagi yang melakukan perancangan yang sejenis.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian tentang produk EM Kapsul ini ditujukan kepada masyarakat perkotaan khususnya remaja perempuan dengan usia 14-18 tahun. Penulis memilih sekolah negeri di kota Jakarta Selatan sebagai tempat untuk pengambilan data dan tempat untuk melakukan penelitian, dikarenakan menurut Mendikbud yaitu Muhadjir Effendy mengatakan akan ada peraturan baru yakni penambahan jam belajar dari sekolah, yang sebelumnya hanya 6 jam, maka kini menjadi minimal 8 jam. Oleh karena itu, semakin banyak aktivitas pembelajaran para remaja di sekolah, dimana para remaja harus mempunyai stamina yang kuat, khususnya remaja perempuan yang menderita penyakit *dismenorea*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus tahun 2018 hingga bulan Juni 2019, dengan merancang strategi promosi yang tepat dari produk EM Kapsul sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada target audiens dapat diterima dengan baik.

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Jonathan Sarwono dan Hary Lubis, Metode Kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif, bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, ataupun peristiwa yang akan dianalisis pada bentuk berbagai kategori.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah 3 metode yang digunakan dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Menurut Patton, Observasi merupakan salah satu cara akurat serta mudah untuk melakukan mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengerti semua kejadian yang terjadi yang dijadikan objek penelitian didalam penelitiannya. Penulis akan melakukan pengamatan terhadap produk di beberapa toko-toko obat dan apotik di Jakarta dan Bandung, serta pelaku dan peristiwa di Jakarta yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pneliti dan responden berhadapan secara langsung atau tatap muka untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data bertujuan dapat menjelaskan kasus penelitian.(Lexy J. Moleong, 1991: 135). Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Darwin Son selaku manajer PT. Industri Jamu Borobudur cabang Grogol, Jakarta Barat.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari dari berbagai buku referensi, juga hasil dari peneltian sejenis sebelumnya yang berfungsi untuk terdapatnya landasan teori tentang masalh yang diteliti. (Sarwono, 2006). Penulis mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai referensi, seperti dari buku, *e-jurnal*, dan beberapa website mengenai topik yang sesuai untuk merancang suatu promosi pada desain komunikasi visual.

1.6.3 Metode Analisis

1. Analisis Matriks

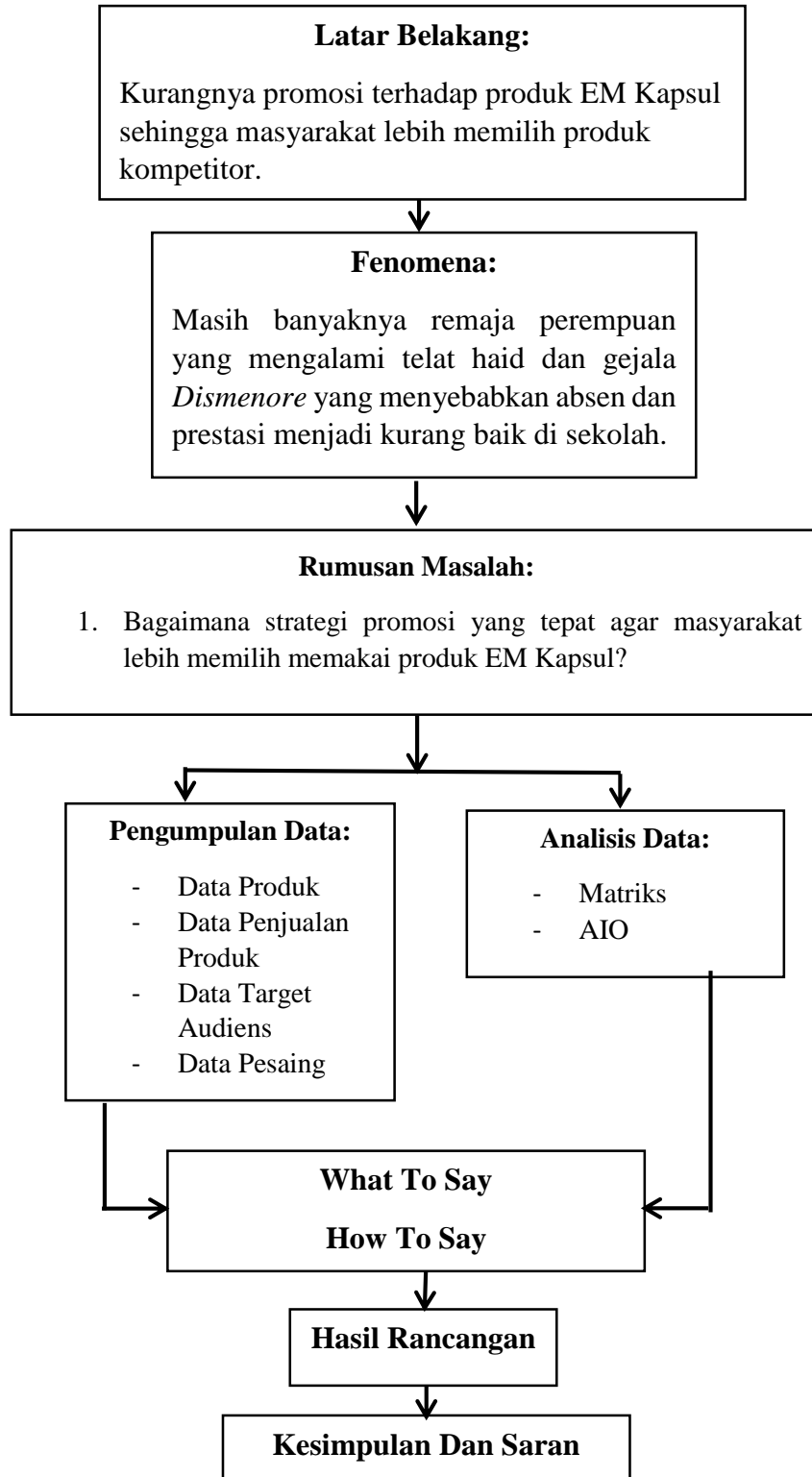
Matriks dapat membantu dalam mengidentifikasi sebuah bentuk penyajian menjadi lebih seimbang, dengan cara mensejajarkan suatu informasi berupa gambar ataupun tulisan yang kemudian dinilai menggunakan suatu tolak ukur yang sama sehingga akan terlihat perbandingannya. (Soewardikoen, 2013). Analisis matriks akan membandingkan antara identitas visual dan beberapa media promosi EM Kapsul dengan kompetitornya .

2. Analisis TA

Analsis *target audience* yaitu suatu kegiatan untuk menilai dayatarik dari masing -masing bagiann dan memilih sasaran berdasarkan tingkatan luasnya pasar (jumlah pembeli nyata dari jumlah pembeli potensiial). Penulis akan menggunakan AOI yang menggambarkan

beberapa kegiatan (*activity*), pendapat (*opinion*), serta ketertarikan (*interest*) terhadap konsumen EM Kapsul.

1.7 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi dari latar belakang masalah, identifikasi & rumusan dari masalah, batasan masalah, tujuannya dari perancangan, metode pengumpulan data & metode analisis, kerangka perancangan dan sistematika penulisan dari bab-bab dalam Tugas Akhir ini.

Bab II Dasar Pemikiran

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori atau dasar pemikiran yang relevan untuk digunakan sebagai acuan dalam merancang dan menguraikan masalah dari objek yang diangkat.

Bab III Data & Analisis Data

Bab ini menyajikan berbagai data yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek tugas akhir ini yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta kuesioner. Diantaranya yaitu data institusi proyek, data produk, dan data target audiens. Menganalisis data-data yang telah didapatkan dengan cara membuat matriks perbandingan dan analisis SWOT untuk menghasilkan konsep perancangan.

Bab IV Konsep & Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai konsep-konsep yang telah dibuat seperti konsep pesan atau ide besar, konsep kreatif (pendekatan), konsep media, serta konsep visual.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari proyek tugas akhir yang dibuat oleh penulis, serta saran terhadap karya yang telah diselesaikan.